

**MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK IBADAH UMRAH OLEH
PENYELENGGARA PERJALANAN IBADAH UMRAH (PPIU) PT.**

MADINAH IMAN WISATA DI KABUPATEN PEKALONGAN

JAWA TENGAH TAHUN 2019



**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun oleh :

Nila Izzamillati

NIM. 18102040101

Dosen Pembimbing Skripsi :

**Drs. H. Noor Hamid. M.Pd.I
NIP. 19611208 1986031 003**

**PROGAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2022**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Mendo Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552239 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-967/Uin/I2/DD/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul

MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK IBADAH UMRAH OLEH
PENYELENGGARA PERJALANAN IBADAH UMRAH (PPIU) PT. MADINAH
IMAN WISATA DI KABUPATEN PEKALONGAN JAWA TENGAH TAHUN 2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Telah ditugaskan pada
Nilai rujian Tugas Akhir

NILA IZZAMILLATI
18102040101
Rabu, 29 Juni 2022
A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kemua Seling
Dr. H. Noor Hanafi, M.Pd.I
SIGNED
Valid ID: 4215946946251



Project I
Dr. H. Ghusnul Ba'la Putra, Lc., M.Ag
SIGNED
Valid ID: K0710000022



Project II
Dr. Andy Dermawati, M.Ag
SIGNED
Valid ID: 4215946946259



Yogyakarta, 29 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. H. Mahrizalay, M.I.
SIGNED
Valid ID: K0710000022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di
Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Nila Izzamillati.
NIM	:	18102040101
Judul Skripsi	:	Manajemen Bimbingan Manasik Ibadah Umrah Oleh Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) PT. Madinah Iman Wisata Di Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah Tahun 2019

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial (S.Sos).

Dengan ini mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan.
Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Prodi MD

HM. Toriq Nurmadiansyah, M.Si.
NIP. 19690227 2000312 001

Dosen Pembimbing

Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I.
NIP. 196112081986031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nila Izzamillati

Nim : 18102040101

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Manajemen Bimbingan Manasik Ibadah Umrah Oleh Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) PT. Madinah Iman Wisata Di Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah Tahun 2019", adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Mei 2022

Yang menyatakan



STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

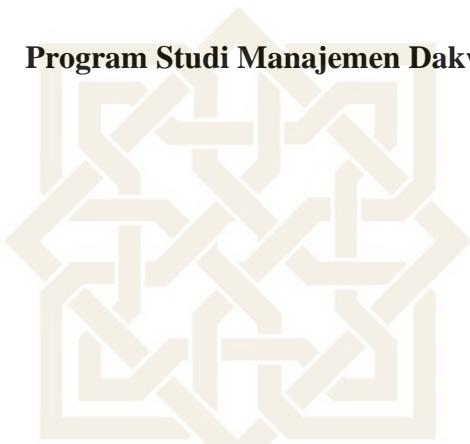
Ucapan syukur alhamdulillah senantiasa terpanjatkan kehadhirat Allah SWT

Skripsi ini kupersembahkan kepada Almamater Tercinta

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Program Studi Manajemen Dakwah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعْدُونَ

Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusannya) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (Q.S. As-Sajdah : 5)¹

Pendapat dari Ali Bin Ali Bin Abi Thalib karamallahu wajhah.

الْحَقُّ بِلَا نِظَامٍ يَغْلِبُهُ الْبَاطِلُ بِالنِّظَامِ

“Kebenaran yang tidak diorganisir dapat dikalahkan oleh kebatilan yang diorganisir.”²



¹Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan nya melalui link <https://quran.kemenag.go.id/sura/32> diakses pada 16 April 2022

²<https://brainly.co.id/tugas/20542543>, diakses pada tanggal 15 April 2022, pukul 20.00.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillahi rabbil 'alaamiin selalu terpanjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, nikmat, hidayah serta ridanyalah penyusun dapat diberikan kemudahan, kelancaran serta kasih sayang yang tak terhingga sampai saat ini. Ucapan shalawat dan salam "Allahumma shalli 'alla sayyida Muhammd wa 'ala 'aali ayyida Muhammad" senantiasa tersanjungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Alhamdulillah skripsi yang berjudul "Manajemen Bimbingan Manasik Ibadah Umrah Oleh Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) PT. Madinah Iman Wisata Di Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah Tahun 2019", dapat penyusun selesaikan dengan lancar.

Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan dukungan, bantuan serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa hormat penyusun sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Ema Marhumah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak HM. Toriq Nurmadiansyah, M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS), yang tak pernah lelah memberikan bimbingan, nasihat, arahan serta motivasi selama proses penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian serta dalam penyusunan skripsi ini. Atas do'a dan harapan beliau sangat memotivasi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Andy Dermawan, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga serta bermanfaat bagi penyusun semoga menjadi ladang jariyah kelak di akhirat nanti.
7. Bapak H. Yulian Akbar, S.Sos., M.Si selaku Direktur Cabang PPIU PT Madinah Iman Wisata Pekalongan Jawa Tengah beserta jajarannya, yang telah memberikan ijin penelitian dan memberikan pelayanan terbaik selama penyusun melakukan penelitian serta memberikan kesempatan, berbagi ilmu dan juga berbagi informasi selama penelitian.
8. Orang Tua kami tercinta, idola bagi semua anak-anaknya, Bapak Wasisto Pri Utomo dan Ibu Saidah yang menjadi satu-satunya motivasi untuk selalu berjuang, tidak henti-hentinya mendoakan, memberikan dukungan, nasehat, serta cinta dan kasih sayang yang tak terhingga.

9. Kakak penyusun Dina Aulia yang senatiasa memberi semangat dan dukungan kepada penyusun.
10. Teman-temanku Zufar Alfen, Mella Puri, Velgin Aprilia, Amilia Rosyidah, Laras Nurul, Amalia Dwi, Aghisna Fika, Farahiya dan teman-teman lain yang telah membersamai penyusun dalam suka maupun duka, terimakasih telah membuat waktu bertemu dengan kalian adalah waktu yang sangat dinantikan.
11. Keluarga besar Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang selalu membantu penyusun selama kuliah.

Penyusun menyadari bahwa dengan keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki, penyusunan skripsi ini mungkin masih banyak yang perlu dibenahi. Oleh karena itu saran, arahan dan kritik konstruktif sangat penyusun harapkan dan nantikan, demi perbaikan dan sempurnanya skripsi ini. Semoga dengan keikhlasan dan kebaikan dari semua pihak tersebut diatas menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Amiin.

Yogyakarta, 31 Mei 2022

Penyusun

Nila Izzamillati
NIM. 18102040101

ABSTRAK

Nila Izzamillati 18102040101, Manajemen Bimbingan Manasik Ibadah Umrah Oleh Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) PT. Madinah Iman Wisata di Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah Tahun 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya persoalan di PPIU PT. Madinah Iman Wisata di Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah Tahun 2019, dimana jemaah umrah mayoritas pemula dan lansia yang akan pertama kali beribadah di tanah suci, belum memahami manasik, hiterogin dari tingkat usia, pendidikan, dan latar belakang ilmu keagamaannya. Sehingga bimbingan manasik perlu dikelola atau di manaj dengan baik, harapannya jemaah umrah akan dapat memahami dan melaksanakan ibadah umrahnya sesuai syari'at.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen bimbingan manasik ibadah umrah dan untuk mengetahui faktor pendukung serta penghambatnya. Penelitian ini adalah penelitian lapangan bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisa data menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data serta perikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dengan triangulasi, Kerangka teori sebagai acuan adalah teori George R. Terry yang dikutip oleh Ramanda Yogi Pratama yang mengurai tentang manajemen terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan Noor Hamid dalam manajemen bimbingan haji dan umrah.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa pelaksanaan bimbingan manasik ibadah umrah di PPIU PT. Madinah Iman Wisata di Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah sudah menerapkan manajemen dengan baik, sehingga jemaah umrah merasakan puas. Faktor pendukungnya antara lain mempunyai tempat manasik sangat memadai, nyaman, pengurusnya profesional. Faktor penghambat sebagai kendalanya, diantaranya jemaah umrah pemula, lansia, petugas pembimbing ibadah umrah merangkap sebagai petugas pelayanan umum. Kendala ini dapat diatasi dengan kerjasama, koordinasi dan komunikasi intensif antara pengurus, panitia pelaksana dan petugas pembimbing yang ada.

Kata Kunci : Manajemen Bimbingan Manasik Ibadah Umrah, PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori.	9
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika pembahasan	26
BAB II GAMBARAN UMUM PT. MADINAH IMAN WISATA DI KABUPATEN PEKALONGAN JAWA TENGAH.....	28
A. Sejarah Berdirinya PT. Madinah Iman Wisata.....	28
B. Visi dan Misi PT. Madinah Iman Wisata	31
C. Struktur Organisasi PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.....	31
D. Tugas dan Fungsi Pengurus PT. Madinah Iman Wisata.....	33
E. Slogan dan keunggulan PT.Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan.	36
F. Program PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan	37
G. Data Jumlah Jemaah Umrah PPIU PT. Madinah Iman Wisata di Kabupaten Pekalongan Tahun 2017-2019.....	41

H. Sarana dan Prasarana PT. Madinah Iman Wisata di Kab. Pekalongan.....	47
BAB III PEMBAHASAN	47
A. Pelaksanaan Manajemen Bimbingan Manasik Ibadah Umrah di PT.	
Madinah Iman Wisata.....	47
1. Perencanaan (<i>Planning</i>).	48
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	56
3. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	59
4. Pengawasan (Controlling) dan Evaluasi.....	69
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Ibadah Umrah oleh PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan.....	72
BAB IV PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran-Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	112



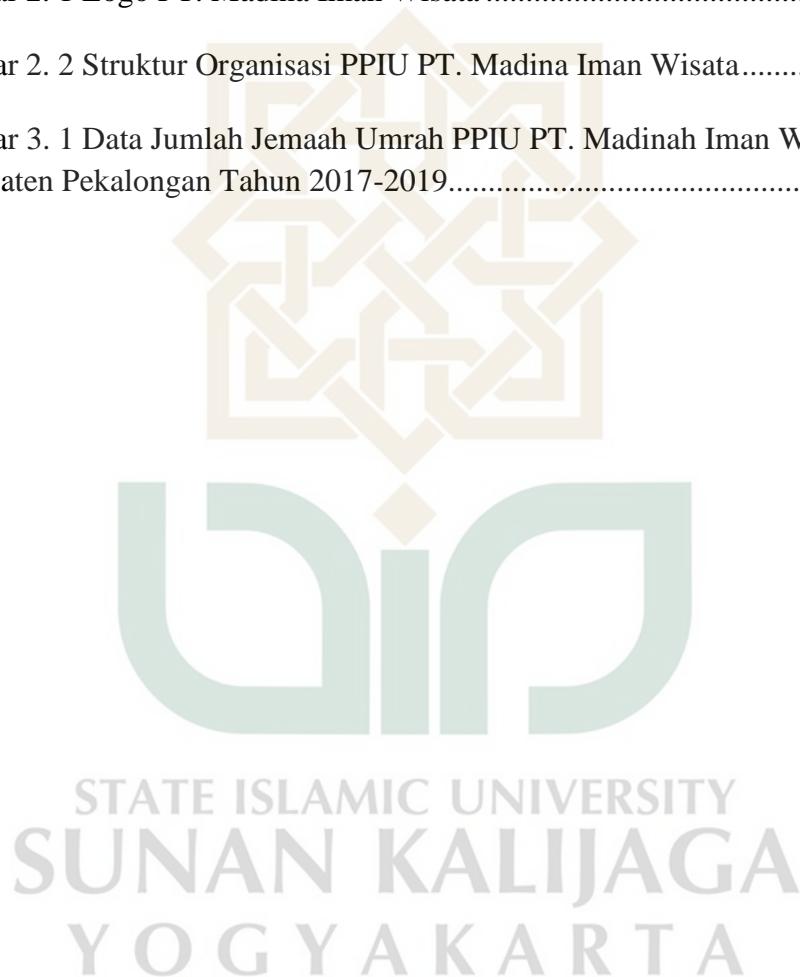
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Jemaah Umrah PPIU PT. Madinah Iman Wisata Pekalongan	
Grup A Tahun 2019	42
Tabel 2. 2 Daftar Jamaah Umrah PPIU PT Madinah Iman Wisata Grup B Tahun 2019.....	45
Tabel 2. 3 Sarana Pra-Sarana	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Triangulasi Sumber Data.....	25
Gambar 1. 2 Triangulasi Metode Pengumpulan Data.....	26
Gambar 2. 1 Logo PT. Madina Iman Wisata	28
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PPIU PT. Madina Iman Wisata.....	33
Gambar 3. 1 Data Jumlah Jemaah Umrah PPIU PT. Madinah Iman Wisata di Kabupaten Pekalongan Tahun 2017-2019.....	41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) adalah biro perjalanan wisata yang memiliki izin dari Menteri untuk menyelenggarakan Perjalanan Ibadah Umrah.³ Dalam Peraturan Menteri Agama nomor 8 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah dinyatakan bahwa Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah adalah rangkaian kegiatan perjalanan Ibadah Umrah di luar musim haji yang meliputi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan jemaah, yang dilaksanakan oleh pemerintah atau penyelenggara perjalanan ibadah umrah.⁴

Ibadah umrah adalah berkunjung ke Baitullah di luar musim haji dengan niat melaksanakan umrah yang dilanjutkan dengan melakukan tawaf, sai, dan tahalul.⁵ Ibadah Umrah merupakan perjalanan suci menjadi tamu Allah SWT, maka kemaburuan adalah damba dan cita-cita seluruh jemaah yang telah menunaikan ibadah haji maupun umrah. Untuk meraih kesempurnaan nilai ibadah tersebut diperlukan kesiapan yang matang baik fisik, mental, maupun pengetahuan tentang manasik atau tata cara ibadah haji dan umrahnya.

³Undang-undang No.8 Tahun 2019 *Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, bab 1 ketentuan umum pasal 1 ayat 19.*

⁴Noor Hamid, *Manajemen Haji dan Umrah Mengelola Perjalanan Tamu Allah ke Tanah Suci*. (Yogyakarta : Semesta Aksara, cet.I, 2020), hlm. 385.

⁵Undang-undang No.8 Tahun 2019, pasal 1 ayat 2.

Kedatangan jemaah ke tanah suci adalah dalam rangka memenuhi panggilan Allah SWT untuk menunaikan ibadah haji maupun umrah sesuai ketentuan yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW, bukan hanya perjalanan wisata yang hanya akan mengedepankan kegembiraan atau kenikmatan lahiriah, tetapi perjalanan rohani yang sarat makna dan harapan memperoleh ridha Allah SWT. Oleh karenanya, agar ibadah haji atau umrah sah dan mabruur diperlukan bekal penguasaan manasik yang memadai dengan melalui pembinaan dan bimbingan manasik.⁶ Bimbingan kepada jemaah umrah merupakan bagian dari pembinaan, pelayanan, dan perlindungan terhadap jemaah yang menjadi salah satu tugas pemerintah sebagaimana amanat undang-undang nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.⁷

Pelaksanaan bimbingan terhadap jemaah diberikan oleh pembimbing ibadah sebelum berangkat, dalam perjalanan, dan selama di Arab Saudi, dan bimbingan jemaah sebelum keberangkatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan paling sedikit 1 kali pertemuan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah.⁸

⁶ Noor Hamid, *Manajemen Haji dan Umrah Mengelola Perjalanan Tamu Allah ke Tanah Suci*, hlm. 413.

⁷ Kementerian Agama RI, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*, (Jakarta, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah), 2020, hlm.1.

⁸ Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, .(Yogyakarta: Semesta Aksara, cet.I, 2020), hlm.114.

Ketentuan pelaksanaan bimbingan manasik umrah tersebut diatas adalah standar minimal yang harus dilaksanakan oleh PPIU tidak terkecuali PPIU PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah. Pelaksanaan bimbingan manasik umrah di PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan dengan menggunakan teori dan praktik yang dikendalikan langsung oleh pengurus yang sudah bersertifikat dan *tour leader*.⁹

Penuturan Direktur keuangan Bapak H. Rizqon bahwa PT. Madinah Iman Wisata melaksanaan bimbingan manasik umrah sebanyak 2 (dua) kali sebelum keberangkatan, akan tetapi yang menjadi masalah adalah jemaah mayoritas pemula yang akan pertama kali beribadah di tanah suci, maka dengan manasik 2 (dua) kali banyak yang belum memahami secara detail tentang manasik. Demikian juga jemaah umrah yang hiterogin dari tingkat usia, pendidikan, dan latar belakang ilmu keagamaanya.¹⁰ Sehingga bimbingan manasik perlu dikelola atau dengan manajemen dengan baik, harapannya jemaah umrah akan dapat memahami dan melaksanakan manasik umrah sesuai syari'at yang di ajarkan oleh Rasulullah SAW, agar jemaah umrah dapat melaksanakan ibadah umrahnya dengan sempurna.

Latar belakang permasalahan tersebut penyusun tertarik untuk mengatahui lebih jauh bagaimana pengelolaan atau manajemen bimbingan

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Ashimudin Aziz, Panitia Pembimbingan PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan, 10 Februari 2022

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Direktur Keuangan Bapak H. Rizqon bahwa PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan, 18 Mei 2022

manasik umrah yang dilakukan oleh PPIU PT. Madinah Iman Wisata di Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah Tahun 2019. Sehingga judul yang diangkat adalah “Manajemen Bimbingan Manasik Umrah oleh Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) PT. Madinah Iman Wisata di Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah Tahun 2019”.

Penyusun mengangkat judul tersebut di lokasi penelitian pada tahun 2019, karena sejak tanggal 9 Maret 2020 badan kesehatan dunia WHO mengumumkan bahwa virus corona (Covid-19) sebagai pandemi, sehingga PPIU PT. Madinah Iman Wisata di Kabupaten Pekalongan menghentikan pembimbingan manasik umrah dan tidak memberangkatkan ibadah umrah.

11

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen bimbingan manasik umrah oleh Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) PT. Madinah Iman Wisata di Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah Tahun 2019” ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam bimbingan manasik umrah yang dilakukan oleh Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) PT. Madinah Iman Wisata di Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah ?

¹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Ashimudin Aziz, Panitia Pembimbingan PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan, 10 Februari 2022

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen bimbingan manasik ibadah umrah dari perencanaan, pengorganisasian, aktifitas serta pengawasannya yang dilakukan oleh PT. Madinah Iman Wisata di Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam bimbingan manasik umrah yang dilakukan oleh Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) PT. Madinah Iman Wisata di Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu menambah khazanah pengetahuan khususnya dalam hal pelaksanaan manajemen bimbingan manasik ibadah umrah khusus bagi Progam Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Secara praktis

Penelitian ini penyusun berharap dapat memberikan bahan masukan dan evaluasi dalam pelaksanaan bimbingan manasik ibadah umrah di PT. Madinah Iman Wisata di Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini sebelum penyusun melakukan penelitian secara jauh dan mendalam, maka tahap yang dilakukan yaitu mencari referensi sebagai kajian pustaka dari beberapa karya ilmiah sebagai bahan untuk perbandingan dalam penyusunan skripsi ini dan sekaligus untuk meminimalisir terjadinya plagiatme. Adapun tinjauan pustaka dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul “Metode Bimbingan Manasik Umrah Pada Calon Jamaah Di PT. Penjuru Wisata Negeri Kota Pekanbaru Riau ” disusun oleh Siti Aisah Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah bahwa metode bimbingan manasik umrah pada calon jemaah Penjuru Wisata Negeri menggunakan lima metode, yaitu pertama ceramah merupakan penjelasan pembimbing kepada calon jemaah umrah secara klasikal, kedua metode tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan, ketiga metode praktik lapangan adalah calon jemaah umrah bersama-sama mempraktekkan seluruh pelaksanaan manasik umrah dipandu pembimbing, keempat metode diskusi merupakan bertukar pikiran untuk mencapai beberapa kesimpulan pemahaman beeberapa peserta

jamaah umrah, dan kelima metode konsultasi pembimbing menerima keluhan jamaah yang bertanya seputar ibadah umrah.¹²

2. Jurnal Dakwah Manajemen Volume 2 No 1 2019 yang berjudul “Manajemen Bimbingan Manasik Umrah pada Andalas Education Tour (AET) Travel – PT. Penjuru Wisata Negeri” di susun oleh Delta Herlina, Japeri, Anwar Syarkawi, Universitas Negeri Imam Bonjol Padang.¹³
3. Skripsi yang berjudul “Strategi Manajemen Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Kapanewon Gondokusuman Kota Yogyakarta Studi Kasus Bimbingan Manasik Haji Tahun 2019” di susun oleh Nur Halimah Progam Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuallitatif, dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah menunjukkan bahwa strategi manajemen bimbingan manasik haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman telah melaksanakan strategi manajemen bimbingan manasik haji dengan baik menggunakan jenis strategi WO (*weaknesses – Opportunities*) dan Strategi ST (*Strengths-Threats*).¹⁴

¹² Siti Aisah, Metode Bimbingan Manasik Umrah Pada Calon Jamaah Di PT. Penjuru Wisata Negeri Kota Pekanbaru Riau, *skripsi*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim 2019)

¹³ Delta Herlina dkk, Manajemen Bimbingan Manasik Umrah pada Andalas Education Tour (AET) Travel – PT. Penjuru Wisata Negeri , *Jurnal Dakwah Manajemen* (Padang: Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, 2019)

¹⁴ Nur Halimah, Strategi Manajemen Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Kapanewon Gondokusuman Kota Yogyakarta Studi Kasus Bimbingan Manasik Haji Tahun 2019, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020).

4. Skripsi yang berjudul “Manajemen Bimbingan Manasik Haji Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung” di susun oleh Rio Iskandar Progam Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dengan menggunakan metode Kualitatif dengan menggunakan sampel sebagai obyek penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah interview, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah fungsi manajemen dalam kegiatan bimbingan manasik haji yang dilakukan Kementerian Agama Kota Bandar Lampung ini sudah cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari adanya tahapan –tahapan yang dilakukan dalam proses perencanaan.¹⁵

Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti tersebut diatas memiliki masing-masing perbedaan, baik dari segi yang diteliti, lokasi, dan fokus penelitian. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penyusun memfokuskan pada bagaimana penerapan teori manajemen oleh George R. Tery yang dikutip oleh Ramanda Yogi Pratama bahwa manajemen terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan Noor Hamid dalam manajemen bimbingan haji dan umrah terhadap manajemen bimbingan manasik umrah oleh Penyelenggara

¹⁵ Rio Iskandar, Manajemen Bimbingan Manasik Haji Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung, *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019)

Perjalanan Ibadah Umrah yang dilaksanakan oleh PPIU PT. Madinah Iman Wisata di Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah pada Tahun 2019.

F. Kerangka Teori.

1. Tinjauan tentang Manajemen

a. Pengertian Manejemen

Secara etimologi, akar kata manajemen berasal dari bahasa Italia (1561) *maneggeiare* yang berarti mengendalikan, terutamanya mengendalikan kuda yang berasal dari bahasa latin *manus* yang berarti tangan. Sebagian ahli manajemen juga merujuk istilah manajemen dari bahasa Prancis kuno *management* yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Namun, sebagian yang lain menganggap bahwa bahasa Prancis tentang manajemen tersebut mengadopsinya dari bahasa Inggris menjadi *management*, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur dan diambil dari bahasa Italia, dari sinilah istilah manajemen kemudian diacungkan pada kata *to manage* dalam bahasa Inggris yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola.¹⁶

Adapun secara terminologi, pengertian manajemen menurut para ahli diantaranya sebagai berikut:¹⁷

¹⁶ Lilia Sulastri, M.M, *Manajemen sebuah pengantar (sejarah, tokoh, teori, dan praktik)*, (Bandung: La Goods Publishing 2012), hlm. 9.

¹⁷ Burhanudin Gesi “*Manajemen dan Eksekutif*”, (Kupang: Progam Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah. Jurnal Manajemen Volume 3 Nomor 2 Oktober 2019), hlm. 54.

- 1) Menurut George R. Terry, manajemen adalah sebuah proses yang khas yang terdiri dari beberapa tindakan, perencanaan, pengorganisasian, menggerakan, dan pengawasan
- 2) Menurut Henry Fayol, manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan terhadap sumber daya yang ada agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
- 3) Menurut Oey Liang Lee, manajemen adalah ilmu dan seni dalam perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengendalian terhadap sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
- 4) Menurut Bennett N.B Silalahi, manajemen adalah ilmu tentang perilaku yang terdiri dari aspek sosial eskak, bukan dari tanggung jawab keselamatan dan kesehatan kerja, baik dari sisi pengorganisasian dan pengendalian.

Dengan demikian manajemen dapat diartikan sebagai sebuah proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara bekerja dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

- b. Manajemen Bimbingan Umrah.

Pengertian manajemen menurut George R. Terry yang dikutip oleh Ramanda Yogi Pratama bahwa manajemen adalah suatu proses yang nyata mulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) yang dilakukan untuk menentukan menyelesaikan sasaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan orang dan sumber-sumber daya lainnya.¹⁸

Adapun pengertian manajemen bimbingan umrah adalah usaha mengatur atau mengelola dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam proses memberikan bantuan ilmu pengetahuan, pemahaman serta keterampilan kepada individu atau kelompok (jema'ah) umrah secara teori dan praktek tentang manasik (tata cara ibadah haji/umrah), perjalanan dan pelayanan, kesehatan, serta hak dan kewajiban jemaah, agar mereka mampu memahaminya sehingga dapat menuai serangkaian ibadah umrah sesuai ketentuan syari'at Agama Islam.¹⁹

2. Fungsi-Fungsi Manajemen.

Manajemen menurut fungsinya dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Perencanaan

¹⁸ Ramanda Yogi Pratama, “*Fungsi-fungsi Manajemen P-O-A-C*”, (Medan: Program studi S-1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Ahmad Yani), hlm. 2.

¹⁹ Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, hlm.6.

Perencanaan adalah fungsi dasar (*fundamental*) manajemen, karena *organizing*, *staffing*, *directing*, dan *controlling* pun harus terlebih dahulu direncanakan. Perencanaan ini adalah dinamis. Perencanaan ini ditunjukkan untuk masa depan yang penuh dengan ketidakpastian, karena adanya perubahan dan situasi. Perencanaan diproses oleh perencana (*planner*), hasilnya menjadi rencana (*plan*). Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan rencana.²⁰ Jadi menurut Malayu Hasibuan perencanaan itu bersifat dinamis, dimana perencanaan itu diproses oleh perencana sehingga menghasilkan sebuah rencana.

1) Perencanaan dalam Bimbingan Haji dan Umrah.

Perencanaan dalam bimbingan haji dan umrah dikenal dengan Rencana Kerja Operasional (RKO). Menurut Yanis dalam Noor Hamid, bahwa RKO merupakan bagian dari rencana operasional dan dikembangkan untuk mempermudah mencapai tujuan secara khusus. RKO adalah cara spesifik yang akan ditempuh untuk mencapai sasaran kegiatan melalui SIABIDA (Siapa melakukan Apa, Bilamana, Dimana dan Bagaimana). Setidaknya dalam menyusun RKO harus menjawab 4-W dan 1-H (What, Who, Where, When, dan How). Penyusunan RKO dibuat oleh Kelompok Bimbingan

²⁰ H. Malayu SP Hasibuan, *Dasar Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT. Bumi Askara, 2011), hlm. 91

Haji dan Umrah di KBIHU, PIHK dan PPIU atau perseorangan sebagai pembimbing manasik untuk kegiatan pembimbingan pembelajaran manasik di tanah air sebelum keberangkatan, bimbingan selama dalam perjalanan dan selama di Arab Saudi.

21

- 2) Komponen penyusunan RKO.
 - a) Komponen RKO Pembelajaran Bimbingan Manasik Haji dan Umrah, meliputi: tingkat capaian belajar, materi pembelajaran, metode dan prosedur pembelajaran, waktu, media/alat pembelajaran, sumber belajar.
 - b) Komponen RKO Bimbingan Haji dan Umrah dalam perjalanan dan selama di Arab Saudi, meliputi : *What* : apa kegiatannya, *Who*: siapa yang melakukan, *Where* : dimana tempatnya, *When*: Kapan waktunya, *How* : Bagaimana melakukannya dan solusinya bila terjadi masalah.²².

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan serangkaian pekerjaan yang melibatkan banyak orang untuk menempati unit-unit tertentu, seperti kerja-kerja manajerial, teknis dan lain sebagainya.²³

²¹ Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, hlm.81-82.

²² Ibid., hlm.86.

²³ Djati Juliatriyasa dan Jhon Suprihanto, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: BBFF, 1998), hlm. 14.

Sebagaimana diungkapkan Malayu (1989) bahwa pengorganisasian adalah suatu proses penentuan pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktifitas-aktifitas tersebut.²⁴

Secara organisatoris, bimbingan manasik umrah dilaksanakan oleh petugas yang ditunjuk oleh PPIU. Petugas pembimbing paling sedikit 1 (satu) orang yang sudah memiliki sertifikat sebagai pembimbing manasik haji dari Kementerian Agama, untuk membimbing setiap 45 jemaah.²⁵

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah fungsi manajemen yang terpenting dan paling dominan dalam proses manajemen. Menurut Ahmad Fadli HS pelaksanaan adalah keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mau bekerja dengan ikhlas dan tercapainnya tujuan organisasi dan ekonomis.²⁶

Pelaksanaan bimbingan ibadah umrah menurut PMA No. 8 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah pasal 13 dan

²⁴ H. Malayu SP Hasibuan, *Dasar Pengertian dan Masalah*, hlm. 221.

²⁵ Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, hlm.136.

²⁶ Ahmad Fadli HS, *organisasi dan Adrimistrasi*, (Jakarta : Manhalun Nasayiin Press, 2002), cet 3, hlm.30

14 menyatakan sebagai berikut : pasal 13a, PPIU wajib memberikan pelayanan: bimbingan ibadah umrah, selanjutnya pasal 14 menyebutkan bahwa :

- 1) Bimbingan jamaah umrah diberikan oleh pembimbing ibadah sebelum keberangkatan, dalam perjalanan, dan selama di Arab Saaudi.
- 2) Bimbingan jamaah umrah meliputi materi bimbingan manasik dan perjalanan umrah.
- 3) Bimbingan jamaah sebelum keberangkatan paling sedikit 1 kali pertemuan.
- 4) Bimbingan diberikan dalam bentuk teori dan praktik.
- 5) Pembimbing ibadah diangkat oleh pimpinan PPIU dan telah melaksanakan ibadah haji atau umrah.
- 6) PPIU wajib memberikan buku paket atau buku pedoman materi bimbingan manasik dan perjalanan umrah.
- 7) Materi bimbingan manasik dan perjalanan umrah, berpedoman pada bimbingan manasik dan perjalanan haji dan umrah yang diterbitkan oleh kementerian agama²⁷

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya

²⁷ Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, hlm.137.

semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan pengawasan diharapkan penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari sehingga tujuan dapat tercapai. Apa yang direncanakan dijalankan dengan benar sesuai dengan hasil musyawarah dan pendayagunaan sumber daya material akan mendukung terwujudnya tujuan organisasi. Menurut Robins, pengawasan adalah pemantauan segala aktivitas untuk menjamin pencapaian tujuan sebagaimana direncanakan dan pemeriksaan terhadap adanya penyimpangan menjadi hakekat pengawasan. Pengawasan ini dapat dilakukan secara langsung maupun pengawasan tidak langsung.²⁸

George R. Terry mengemukakan proses pengawasan sebagai berikut, yaitu :

- 1) *Determining the standard of basis for control* , yakni menentukan standard atau dasar bagi pengawasan *Measuring the performance* , yakni ukuran pelaksanaan
- 2) *Comparing perfomance with the standard and ascerting the difference, if any* , yakni bandingkan pelaksanaan dengan standard dan temukan jika ada perbedaan

²⁸ Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen, Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, (Medan: Perdana Publishing Agustus 2016), hlm. 25.

3) *Correcting the deviation by means of remedial action* , yakni perbaiki penyimpangan dengan cara-cara tindakan yang tepat.²⁹

Pengawasan bimbingan ibadah umrah masuk dalam pengawasan operasional penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah (PPIU), pada Bab VIII Pengawasan dan pengendalian, didalam Peraturan Menteri Agama No.8 Tahun 2018 tentang Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah, pasal 32-35, yakni pengawasan dilakukan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaran Haji dan Umrah. Dalam melaksanakan pengawasan Direktur Jenderal dibantu oleh Kepala Kantor Wilayah, kepala kantor kementerian agama kabupaten/kota, dan staf teknis haji pada konsultan Jenderal Republik Indonesia di Jeddah.³⁰

3. Bimbingan Ibadah Umrah

a. Pengertian.

Bimbingan ibadah umrah adalah proses penyampaian pemberian ilmu pengetahuan kepada individu atau kelompok (jemaah umrah) secara teori dan praktik tentang peraturan penyelenggaraan umrah, manasik (tata cara ibadah umrah), perjalanan dan pelayanan umrah, kesehatan serta hak dan kewajiban jemaah, agar mereka mampu memahaminya sejak sebelum

²⁹ George.R.Terry, Prinsip-prinsip Manajemen, Terjemah J. Smith, (Jakarta:Bumi Aksara,1993), hlm. 9.

³⁰ Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, hlm. 154

keberangkatan, selama dalam perjalanan dan selama di Arab Saudi sampai dengan kepulangan ke Indonesia.³¹

b. Metode Bimbingan Manasik Umrah.

Metode-metode pembimbingan sangat diperlukan oleh para pembimbing untuk menyampaikan materi dan praktik manasik umrah. Metode-metode ini dapat diterapkan dan dikembangkan sesuai dengan materi pembelajaran dan situasi kondisi jemaah, antara lain:

- 1) Home visit atau berkunjung ke rumah adalah pembimbing mendatangi calon jemaah umrah di rumahnya atau kelompok kecil dari rumah ke rumah. Calon jemaah umrah diajak berdialog dan untuk mempelajari buku materi bimbingan.
- 2) Ceramah adalah penjelasan tentang umrah yang disampaikan oleh pembimbing kepada calon jemaah yang berkumpul secara klasikal.
- 3) Tanya jawab dilaksanakan sebagai kelanjutan ceramah untuk memberikan pemahaman yang sempurna kepada calon jemaah umrah terhadap materi yang telah disampaikan.

³¹Ibid., hlm.6-7.

- 4) Peragaan yaitu visualisasi dari setiap pembelajaran yang dicontohkan oleh pembimbing dan diperhatikan serta diperagakan oleh para calon jemaah.
 - 5) Praktek lapangan yaitu calon jemaah umrah secara bersama-sama mempraktek seluruh pelaksanaan manasik dari awal sampai selesai yang dipandu oleh pembimbing. Metode ini diharapkan sering dilakukan.
 - 6) Diskusi adalah bertukar pikiran untuk mencapai sesuatu atau beberapa kesimpulan pemahaman calon jemaah umrah terhadap materi bimbingan ibadah.
 - 7) Sarasehan atau pertemuan satu kelompok adalah calon jemaah umrah secara bersama-sama mempelajari manasik dengan pembimbing yang bertindak sebagai moderator dan fasiliator atau sebagai narasumber yang sekaligus memandu jalannya pertemuan.³²
4. Dasar Hukum Bimbingan Manasik Ibadah Umrah.
- Skripsi ini meneliti obyek penelitian pada tahun 2019, maka yang menjadi dasar hukum bimbingan manasik ibadah umrah adalah :
- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

³² Ibid., hlm.36-37

- b. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah .

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penyusun lakukan di PPIU PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang dilakukan secara sistematis dan mengangkat data lapangan.³³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah menjabarkan temuan atau fenomena, menyajikannya apa adanya sesuai fakta atau temuan dilapangan. Spesifikasi penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang hanya melukiskan keadaan obyek atau persoalannya.³⁴

2. Subjek dan obyek penelitian

a. Subjek

Subjek merupakan sasaran yang diteliti untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini subyeknya sebagai informan adalah pimpinan PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah, pembimbing, jemaah umrah, staf dan

³³ Suharsini Arikuntlo, *Dasar-dasar Research*, (Bandung: Tarsito 1995), hlm. 58

³⁴ David Hizkia Tobing dkk, *Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Denpasar: Progam Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, September 2016), hlm. 10

karyawan PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.

b. Obyek

Obyek yang akan diteliti adalah manajemen bimbingan manasik ibadah umrah di PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah Tahun 2019.

3. Metode pengumpulan data

a. Observasi.

Observasi adalah proses pengumpulan informasi dengan cara mengamati orang atau tempat di lokasi riset, observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data langsung dari objek penelitian, tidak hanya sebatas pengamatan saja melainkan juga memperoleh data yang konkret.³⁵ Observasi kuantitatif berbeda dengan observasi kualitatif. Observasi kualitatif bersifat naturalistik, di terapkan dalam konteks suatu kejadian natural, mengikuti alur alami kehidupan amatan. Mengutip pendapat Gardner (1988), menyebutkan bahwa observasi kualitatif digunakan untuk memahami latar belakang, dengan fungsi yang berbeda antara yang obyektif, interpretatif, interaktif, dan interpretatif *grounded*.³⁶

³⁵ Ahsanudin Mudi, *Profesional Sosiologi*, (Jakarta: Mendiatama, 2004), hlm. 44.

³⁶ Hasyim Hasanh “*Teknik-teknik Observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data dan kualitatif ilmu-ilmu sosial)*”, (Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN, Jurnal at-Taqaddum, Volume 8 Nomor 1, Juli 2016), hlm. 23

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan dengan tujuan penelitian. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian.³⁷ Metode ini dilakukan dengan cara meminta informasi secara langsung ataupun tidak langsung kepada responden (orang yang diwawancara) dari pihak PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanapiah Faesal sebagai berikut: metode dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Pada metode ini petugas pengumpulan data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya.³⁸

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Research III*, (Yogyakarta: Yayasan penerbit fakultas Psikologi UGM 1984), hlm. 193.

³⁸ Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), hlm. 42-43

4. Metode Analisis Data

Penyusun menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman yang terdapat 3 (tiga) tahapan, yakni:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu dan tema tertentu.³⁹ Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁴⁰ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁴¹

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu

³⁹ Ahmad Rijali “*Analisis Data Kualitatif*” (Banjarnegara, UIN Antasar, Jurnal Al Hadharah Volume 17 Nomor 33 Januari-Juni 2018), hlm. 23

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 240

bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.⁴²

c. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif memulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetapi terbuka dan skeptis.⁴³ Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari prasurvei, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, dan temuan baru ini bersifat deskriptif.⁴⁴

5. Teknik Keabsahan data

Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi, teknik triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁴⁵ Jenis triangulasi

⁴² Ahman Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*”, hlm. 94.

⁴⁴ Sugiono, Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R dan D*, hlm, 337.

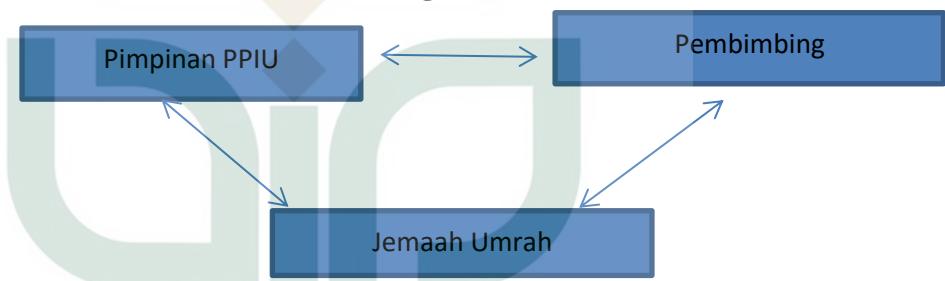
⁴⁵ Djaman Satori dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2009), hlm. 170

terdiri atas triangulasi data (mencari data dari sumber yang beragam dan masih terkait satu sama lain).⁴⁶ Selanjutnya triangulasi metode yaitu mencari data dengan cara yang beragam.

Sebagai peneliti melakukan pengecekan data menggunakan triangulasi dumber data dan triangulasi metode pengumpulan data, untuk mendapatkan data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

Adapun pengecekan data menggunakan triangulasi sumber data dan menggunakan triangulasi metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Triangulasi Sumber Data

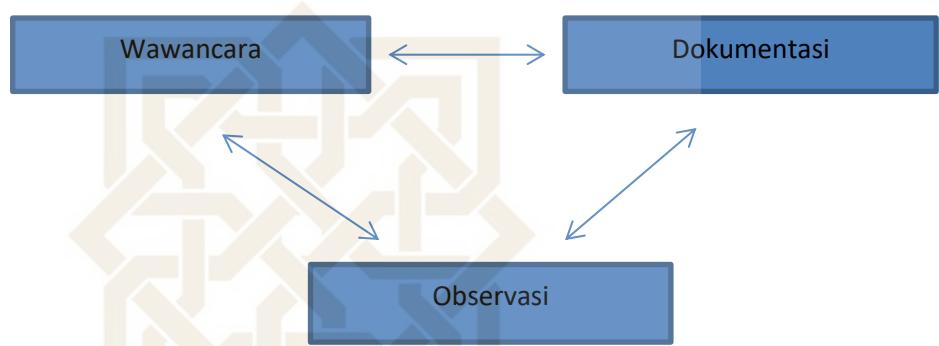


Penyusun sebagai peneliti menggunakan teknik Triangulasi Sumber data dimulai dari Pimpinan Pengurus PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah, yang kemudian dilanjutkan oleh pembimbing jemaah yang dikendalikan oleh pengurus PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah itu sendiri, kemudian berlanjut lagi kepada jemaah umrah yang mengikuti bimbingan manasik di PT. Madinah Iman Wisata

⁴⁶ Ibid, hlm. 170

Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah. Teknik ini dilakukan dengan terus memutar oleh penyusun sebagai peneliti sehingga mendapatkan informasi yang konkret.

Gambar 1.2 Triangulasi Metode Pengumpulan Data



Teknik Triangulasi pengumpulan data dimulai dari wawancara kepada pimpinan pengurus, pengurus, dan jemaah umrah PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah, kemudian berlanjut dengan cara dokumentasi yang digunakan selama bimbingan manasik, kemudian berlanjut lagi dengan observasi ke PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah. Teknik ini dilakukan dengan memutar sehingga mendapatkan informasi dan data yang konkret.

H. Sistematika pembahasan

Sistematika dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam 4 (empat) bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Gambaran umum lokasi penelitian, Bab III Pembahasan hasil penelitian serta Bab IV Penutup. Masing-masing terdiri atas sub bab sesuai dengan subtansi pembahasan masing-masing bab yang secara rinci sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Gambaran umum tentang PT. Madinah Iman Wisata di Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah, meliputi : sejarah berdiri dan perkembangan, struktur kepengurusan, visi dan misi, tugas pembimbing serta sarana prasarana.

BAB III : Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan tentang manajemen bimbingan manasik ibadah umrah oleh PT. Madinah Iman Wisata di Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan manasik ibadah umrah.

BAB IV : Penutup sebagai akhir dari skripsi yang berisi kesimpulan dan saran. Kemudian dilampirkan beberapa dokumen terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab III tentang Manajamen Bimbingan Manasik Ibadah Umrah oleh Penyelenggara Ibadah Umrah (PPIU) PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah Tahun 2019, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Manajamen Bimbingan Manasik Ibadah Umrah oleh Penyelenggara Ibadah Umrah (PPIU) PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah Tahun 2019 telah dilaksanakan dengan baik, dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) pada saat pelaksanaan bimbingan manasik ibadah umrah di tanah air, dalam perjalanan, di Arab Saudi sampai kepulangan ditanah air, sehingga jemaah merasa puas.
2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan manasik di PPIU PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan adalah mempunyai gedung manasik yang memadai lengkap sarana prasarannya, nyaman, memiliki pengurus yang bekerja dengan baik dan kompeten serta mempunyai petugas pembimbing manasik profesional yang dibuktikan dengan memiliki sertifikat pembimbing manasik haji dan umrah dari Kementerian Agama. Disamping itu, adanya jemaah merasa membutuhkan bimbingan manasik dan mengikuti bimbingan dengan

antusias dan serius. Sedangkan faktor penghambat sebagai kendalanya adalah adanya jemaah umrah mayoritas pemula dan lansia, sehingga perlu pendekatan khusus agar dapat memahami apa yang disampaikan dalam manasik. Disamping itu juga adalah terbatasnya petugas, sehingga petugas pembimbing ibadah umrah sekaligus ditugasi merangkap sebagai petugas pelayanan umum yang mengatur segala hal dari sebelum pemberangkatan, dalam perjalanan dan sampai ke Saudi Arabia sampai kembali ke yanah air Indonesia, dikarenakan masih terbatasnya tenaga yang ada.

Namun demikian hambatan dan kendala tersebut dapat diatasi dengan adanya kerjasama, koordinasi dan komunikasi yang intensif antara pengurus, panitia pelaksana dan petugas pembimbing yang ada di PPIU PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan dengan menerapkan manajemen yang baik.

B. Saran-Saran

1. Kepada PPIU PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan.
 - a. Hendaknya seluruh pengurus PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan berperan aktif dalam pengelolaan penyelenggaran bimbingan manasik ibadah umrah demi tercapainya tujuan manasik umrah yang telah direncanakan.
 - b. Hendaknya merekrut tambahan karyawan sebagai tenaga pelayanan umum, sehingga pembimbing ibadah fokus untuk pembimbingan

ibadah dan manasik tidak merangkap sebagai tenang pelayanan umum.

2. Kepada calon jamaah umrah PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan hendaknya diberikan motivasi agar bersikap disiplin dalam mengikuti pelaksanaan bimbingan manasik umrah, supaya dapat memahami materi dan praktik yang telah disampaikan oleh pembimbing, sehingga dapat melaksanakan ibadah umrah dengan sempurna sesuai yang disyariatkan dalam Agama Islam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dan membahas mengenai penerapan manajemen bimbingan manasik ibadah umrah ini khususnya, sehingga akan mendapatkan ilmu baru di lapangan dan dapat mengembangkannya dalam hal manajemen bimbingan manasik.

4. Bagi Program Studi Manajemen Dakwah.

Mohon kiranya dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa Manajemen Dakwah untuk memperoleh dan mempelajari serta mengembangkan teori manajemen manasik ini di dalam pembelajaran, karena teori ini dirasa paling relevan untuk di gunakan dengan materi di Prodi Manajemen Dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komarian, dan Djaman Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Aeikunto, Suharsini, Dasar-dasar Research, Bandung: Tarsito 1995.
- Aisah, Siti, Metode Bimbingan Manasik Umrah Pada Calon Jamaah Di PT. Penjuru Wisata Negeri Kota Pekanbaru Riau, skripsi, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim 2019)
- Arief, Armai *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Pres 2002
- Arifin, Johar dan Johari, *Tuntunan Manasik Haji dan Umroh Menuju Kesempurnaan Ibadah Sesuai Sunnah rasulallah Saw*. Yogyakarta : CV. ISTANA AGENCY Istana Publishing.
- Az-Zuhaili, Wahbah, *Fiqih Islam Wa'adillatuhu, Penerjemah Abdul Hayyie al-Kattani*, Jakarta: Gema Insani, 2011.
- Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan nya melalui link <https://quran.kemenag.go.id/sura/32> diakses pada 16 April 2022
- Departemen Agama RI, *Modul Pembelajaran Manasik Haji*, Jakarta : Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2006.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Dokumen PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan dimabil pada tanggal 11 Januari 2022
- Fadli HS, Ahmad, *organisasi dan Adrimistrasi*, Jakarta : Manhalun Nasayiin Press, 2002.
- Faesal, Sanafiah, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, Surabaya: Usaha Nasional, 2002.
- Gesi, Burhanudin, "Manajemen dan Eksekutif", Kupang: Progam Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah. *Jurnal Manajemen Volume 3 Nomor 2 Oktober 2019*.
- Hadi, Sutrisno, Metode Research III, Yogyakarta: Yayasan penerbit fakultas Psikologi UGM 1984.
- Halimah, Nur, *Strategi Manajemen Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Kapanewon Gondokusuman Kota Yogyakarta Studi Kasus*

- Bimbingan Manasik Haji Tahun 2019*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020.
- Hamid, Noor, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, Jogjakarta: Semesta Aksara, 2020.
- Hamid, Noor, *Manajemen Haji dan Umrah Mengelola Perjalanan Tamu Allah ke Tanah Suci*. Yogyakarta : Semesta Aksara, cet.I, 2020.
- Hasanah, Hasyim, “Teknik-teknik Observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data dan kualitatif ilmu-ilmu sosial)”, Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN, *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8 Nomor 1, Juli 2016.
- Hasibuan, Malayu S. P, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Gunung Agung, 1989.
- Hasibuan, Malayu SP, *Dasar Pengertian dan Masalah*, Jakarta: PT. Bumi Askara, 2011.
- Hasibuan, Malayu, *Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hasil Wawancara dengan Bapak H. Ashimudin Aziz, Pengurus PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan, 10 Februari 2022
- Herlina Delta dkk, “Manajemen Bimbingan Manasik Umrah pada Andalas Education Tour (AET) Travel – PT. Penjuru Wisata Negeri” , *Jurnal Dakwah Manajemen*, Padang: Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, 2019.
- Hizkia, David, Tobing dkk, *Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, Denpasar: Progam Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, September 2016.
- <https://brainly.co.id/tugas/20542543>, diakses pada tanggal 15 April 2022, pukul 20.00.
- Iskandar, Rio, *Manajemen Bimbingan Manasik Haji Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung*, Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019
- Jhon Suprianto, dan Djati Juliatriyasa, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: BBFF, 1998.
- Keputusan Dirjen No.146 Tahun 2019 pasal 15
- Lutfi, M, *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam (Konseling) Islam*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.
- Mudi, Ahsanudin, *Profesional Sosiologi*, Jakarta: Mendiatama, 2004.

- Muhammad Rifa'i, dan Candra Wijaya, *Dasar-Dasar Manajemen, Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, Medan: Perdana Publishing Agustus 2016.
- Pratama, Ramanda Yogi, *Fungsi-fungsi Manajemen P-O-A-C*, Medan: Program studi S-1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Ahmad Yani.
- Rijali, Ahmad, "Analisis Data Kualitatif", Banjarnegara, UIN Antasar, *Jurnal Al Hadharah Volume 17 Nomor 33 Januari-Juni 2018*
- Sarwat, Ahmad, *Seri Fiqih Kehidupan : Haji dan Umrah*, Jakarta: DU Publishing.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukama, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Mandar Maju, 2011.
- Sulastri, Lili, *Manajemen sebuah pengantar, sejarah, tokoh, teori, dan praktik*, Bandung: La Goods Publishing 2012.
- Tambak, Syahraini, *Metode Ilmiah dan Inovatif Pendidikan Agama Islam*, Jogjakarta : Graha Ilmu, 2014.
- Terry, George, *Prinsip-prinsip Manajemen, Terjemah J. Smith*, Jakarta:Bumi Aksara,1993.
- Thengku Muhammad Hasbi dan Ash Shidiqy, *Pedoman Haji*, Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra 2002.
- Tuntunan manasik haji dan umrah, Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2020.
- Undang-undang no.8 tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, bab 1 ketentuan umum pasal 1 ayat 19.
- Wawancara dengan Bapak H. Asyimudin Aziz, panitia pembimbingan, direktur marketing. Pada hari sabtu, tanggal 20 februari 2022, pukul 13.00
- Wawancara dengan Bapak H. Asyimudin Aziz, panitia pembimbingan, direktur marketing, pada hari kamis, tanggal 10 februari 2022, pukul 11.00
- Wawancara dengan Bapak H. Rizqon, panitia pembimbingan, direktur keuangan, pada hari 1 desember 2021, pukul 08.41
- Wawancara dengan Bapak H. Rizqon, Panitia Pembimbingan, direktur keuangan, pada hari Rabu , 18 Mei 2022, pukul 08.41
- Wawancara dengan Bapak KH. Moh Rois sebagai pembimbing manasik, pada hari Minggu, tanggal 15 Mei 2022, pukul 12.00.

Wawancara dengan Bapak Muhammmad Ariq Barda pada hari Jumat, tanggal 14 Mei 2022, pukul 16.00.

Wawancara dengan Ibu Nafisah Fauzan, pada hari Jumat, tanggal 14 Mei 2022, pukul 14.00.

Wawancara dengan Ibu Umi Sugiarti, jamaah umrah PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan, pada hari Minggu tanggal 15 mei 2022, pukul 10.00

Wawancara dengan M. Afrizal Algamar, jamaah umrah PT. Madinah Iman Wisata Kabupaten Pekalongan, pada hari Sabtu, tanggal 28 Mei 2022, pukul 21.00.

